



Analisis Evaluasi *Usability Website* Universitas Negeri di Karawang Menggunakan Model UWIS

Muhammad Eldo Abdillah¹, Aulia Hadining², Dene Herwanto³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Industri, Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang

Email: m.eldoabdillah@gmail.com, aulia.fasha@gmail.com, deneherwanto@yahoo.com

Abstract

Information technology is widely used by tertiary institution. State University in Karawang uses it in the form of a website. The website is the main website in that University of information system managed by Information and Communication Technology Technical Unit (TU ICT). TU ICT plans to develop a new website, it needs to evaluate the old website so that users can use it more easily and satisfactorily. This study aims to identify the influencing factors of usability website University using the UWIS method (usability assessment and design of web-based information systems) as an evaluation material on a new website that will be launched later. Calculations are performed with Partial Least Square (PLS) on SmartPLS 3.0. The results show that there are four diensions that affect the usability of website University which must be considered by parties concerned Consistency (C), Assurance (A), Web Design (WD), and Satisfaction (SF).

Keywords: *Partial Least Square (PLS), usability assessment, website, web usability*

Abstrak

Teknologi informasi semakin banyak digunakan oleh perguruan tinggi. Universitas negeri di Karawang memanfaatkan dalam bentuk website. Website tersebut merupakan website utama dalam sistem informasi universitas yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK). UPT TIK berencana akan mengembangkan website baru, perlu dilakukan evaluasi terhadap website lama agar user dapat menggunakannya dengan lebih mudah dan memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi usability website universitas menggunakan metode UWIS (usability assessment and design of web-based information systems) sebagai bahan evaluasi pada website baru yang akan diluncurkan nanti. Perhitungan dilakukan menggunakan Partial Least Square (PLS) pada software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat dimensi yang berpengaruh terhadap web usability website universitas yang harus diperhatikan oleh pihak terkait, yaitu Consistency (C), Assurance (A), Web Design (WD), dan Satisfaction (SF).

Kata Kunci: *Partial Least Square (PLS), usability assessment, website, web usability;*

Pendahuluan

Kehadiran teknologi informasi berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu, terutama di bidang teknologi berbasis internet khususnya *website*. Perkembangan *website* yang pesat semakin memudahkan dalam proses penyaluran informasi. Hampir semua organisasi mulai dari perusahaan, lembaga, dan institusi pendidikan membutuhkan sebuah *website*. Begitu juga institusi pendidikan tinggi membutuhkan *website* untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh berbagai macam informasi

terkait informasi kuliah (Alfidella, Kusumo, & Suwawi, 2015).

Pelayanan informasi yang berkualitas merupakan suatu tuntutan yang harus disediakan oleh pihak universitas terhadap penggunaannya. Penerapan layanan *website* perguruan tinggi bertujuan untuk menciptakan kepuasan para penggunaannya (Kesuma, 2014).

Usability adalah kemampuan suatu sistem untuk memberi kemudahan bagi pengguna, efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan untuk mencapai kepuasan (Hermanto, 2017). Sedangkan, menurut ISO 9241 Part 11, *usability* mengacu kepada

seberapa efektif, efisien, dan memuaskannya suatu produk saat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan spesifik dalam konteks penggunaan (Bevan & Carter, 2016). Konteks penggunaan yang dimaksud terdiri dari pengguna, *hardware*, *software*, material, dan lingkungan fisik serta sosial yang mempengaruhi *usability* produk dalam sistem kerja (Bevan & Carter, 2016).

Menurut Ketua UPT TIK universitas pada tahun ini pihaknya akan mengembangkan *website* baru. Perlu adanya upaya untuk mengevaluasi *website* lama untuk dilakukan perbaikan pada *website* baru yang akan dibuat. Dibutuhkan adanya suatu penelitian yang memfokuskan pada permasalahan-permasalahan yang sering dialami oleh *user website* universitas terutama yang terkait dengan perspektif *user*. Salah satu cara untuk menilai suatu kualitas *website* adalah dengan melakukan penilaian tingkat *usability* dari suatu *website*.

Hal tersebut bertujuan agar *website* baru yang diluncurkan nanti sesuai dengan harapan dan kebutuhan *user*. Pengembang *website* bisa saja menciptakan berbagai fasilitas tertentu, tetapi belum tentu dibutuhkan oleh *user*. Maka, perlu dilakukan pengukuran kemampuan (*usability*) *website* universitas menurut perspektif *user*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap *usability website* universitas.

Metode Penelitian

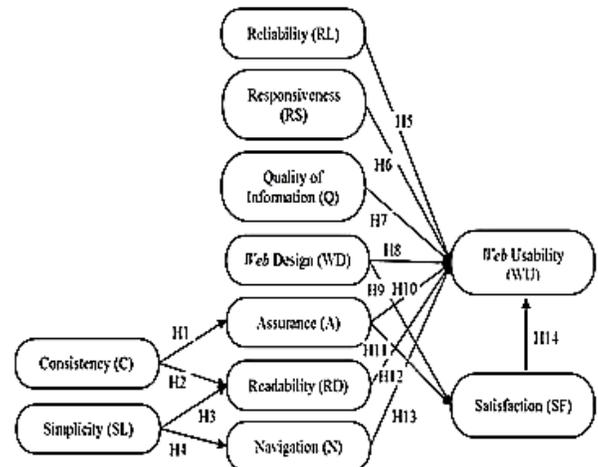
Model Penelitian

An assessment methodology for usability of web-based information systems (UWIS) merupakan model dasar yang diperkenalkan oleh Oztekin *et al.* (2009) untuk mengevaluasi usability *website* dengan mengintegrasikan antara dimensi kualitas (*ServQual* dan *Web-based Service Quality*) dan dimensi usability (*Usability Heuristics* dan ISO 9241-10).

Penelitian lain yang berkaitan dengan model UWIS telah banyak dilakukan. Aisha *et al.* (2015) menggunakan metode UWIS untuk menilai *website* sistem informasi i-caring di Telkom University dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model UWIS Oztekin *et al.* (2009) kurang memperhatikan dimensi antarmuka yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan beberapa variabel yaitu *consistency*, *simplicity*, *readability*, dan *web design*. Penelitian Herwanto *et al.* (2018) menggunakan metode UWIS dengan mendapatkan hasil bahwa *responsiveness*, *web*

design, *assurance*, *readability*, dan *navigation* perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Fakultas Teknik universitas.

Penelitian ini menggunakan metode UWIS untuk mengukur tingkat *usability website* universitas. Model yang digunakan mengacu kepada model penelitian yang dikembangkan oleh Aisha *et al.* (2015). Model penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 1. Masing-masing variabel dijelaskan pada Tabel 1.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Aisha *et al.* (2015)

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi
<i>Assurance</i> (A)	Kemampuan untuk memberi kepercayaan dan rasa aman
<i>Consistency</i> (C)	Letak komponen halaman, konsistensi seluruh halaman
<i>Navigation</i> (N)	Memberitahukan kepada user posisi terakhir mereka ketika berada dalam suatu website sehingga tidak tersesat saat menjelajah
<i>Quality of information</i> (Q)	Kemampuan website dalam menyediakan informasi yang mudah dipahami, relevan dengan konten yang lengkap dan informasi yang aman bagi user
<i>Readability</i> (RD)	Sejauh mana komponen website terorganisir dengan baik sehingga

Variabel	Definisi
	mudah dibaca dan dipahami
<i>Reliability</i> (RL)	Layanan yang dapat diandalkan dan akurat
<i>Responsiveness</i> (RS)	Layanan untuk membantu user dan memberikan layanan yang cepat
<i>Satisfaction</i> (SF)	Persepsi pengguna ketika membandingkan harapan suatu produk dengan hal nyata yang dialami ketika menggunakan produk atau pelayanan
<i>Simplicity</i> (SL)	Menyediakan konten dan fungsi seminimum mungkin dalam website
<i>Web Design</i> (WD)	Menjelaskan tentang tata letak penempatan baik menu, ikon, navigasi, maupun warna yang digunakan dalam merancang website
<i>Web Usability</i> (WU)	Tingkat sebuah produk yang dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan spesifik dengan efektif, efisien, dan memuaskan dalam sebuah konteks penggunaan

Sumber : (Bevan & Carter, 2016; Delone & Mclean, 2003; Kotler, 2002; Krug, 2013; Lee & Kozar, 2012; Parasuraman, *et al.*, 1988)

Tahapan penelitian

Pengujian *usability* menggunakan metode eksperimen dan kuesioner. Pengujian melibatkan mahasiswa universitas dari semua program studi sebanyak seratus orang sebagai sampel. Kuesioner yang digunakan yaitu *Usability Assessment for Usability Web-based Informaion Systems* (UWIS). Kuesioner UWIS ditunjukkan pada Tabel 2. Uji eksperimen dilakukan melalui beberapa penugasan (*task*) yang diadopsi dari penelitian Oztekin *et al.* (2009) berikut:

Task 1: Melihat tampilan dan merubah bahasa *website*.

Task 2: Melihat nilai akreditasi program studi.

Task 3: Mencari kontak informasi pada *website*.

Task 4: Mengirim pesan pada *email* yang tersedia pada kontak informasi.

Usability mengukur tingkat efektivitas, efisiensi dan kepuasan *user*. Efektivitas diukur dari seberapa mudah *user* dalam mengerjakan tugas (*task*) yang diberikan. Efisiensi dilihat melalui seberapa cepat *user* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Banyak responden mengeluhkan tugas yang diberikan cukup sulit sehingga waktu pengerjaan tugas cukup lama. Perhitungan efektivitas dan efisiensi belum dapat dilakukan seperti pada penelitian Oztekin *et al.* (2009) karena dalam pengerjaan tugas setiap responden tidak pada waktu dan tempat yang sama serta menggunakan akses internet yang berbeda. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengukuran kepuasan melalui kuesioner UWIS terhadap *website* universitas (Herwanto *et al.*, 2018).

Berdasarkan Gambar 2, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut (Aisha *et al.*, 2015):

- a) Hipotesis 1 : Ada hubungan yang signifikan antara *consistency* dan *assurance*.
- b) Hipotesis 2 : Ada hubungan yang signifikan antara *consistency* dan *readability*.
- c) Hipotesis 3: Ada hubungan yang signifikan antara *simplicity* dan *readability*.
- d) Hipotesis 4: Ada hubungan yang signifikan antara *simplicity* dan *navigation*.
- e) Hipotesis 5: Ada pengaruh yang signifikan dari *reliability* terhadap *web usability*.
- f) Hipotesis 6: Ada pengaruh yang signifikan dari *responsiveness* terhadap *web usability*.
- g) Hipotesis 7: Ada pengaruh yang signifikan dari *information quality* terhadap *web usability*.
- h) Hipotesis 8: Ada pengaruh yang signifikan dari *web design* terhadap *web usability*.
- i) Hipotesis 9: Ada hubungan yang signifikan antara *web design* dan *satisfaction*.
- j) Hipotesis 10: Ada pengaruh yang signifikan dari *assurance* terhadap *web usability*.

- k) Hipotesis 11: Ada hubungan yang signifikan antara *assurance* dan *satisfaction*.
- l) Hipotesis 12: Ada pengaruh yang signifikan dari *readability* terhadap *web usability*.
- m) Hipotesis 13: Ada pengaruh yang signifikan dari *navigation* terhadap *web usability*.
- n) Hipotesis 14: Ada pengaruh yang signifikan dari *satisfaction* terhadap *web usability*.

Hasil Penelitian

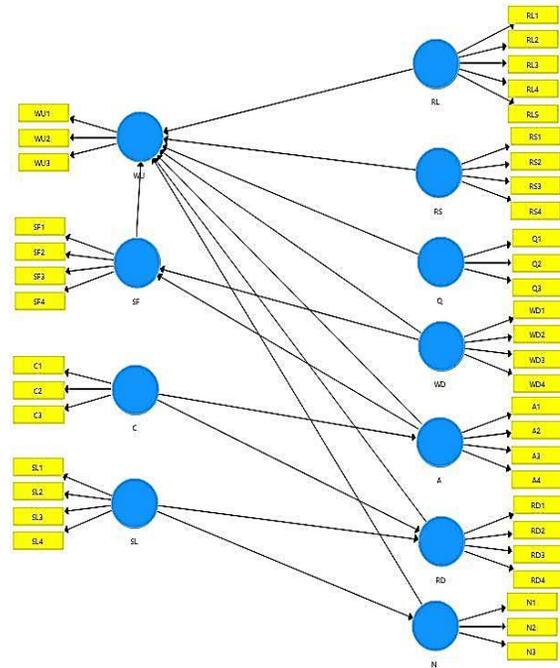
Data yang diperlukan yaitu pendapat dari *user* yang dijadikan sebagai responden terhadap kemampuan (*usability*) *website* universitas sebanyak 100 (seratus). Responden yang dipilih merupakan mahasiswa universitas yang telah menempuh minimal pendidikan selama satu semester perkuliahan di universitas, dan dipilih berdasarkan proporsional *purposive sampling*. Responden yang terpilih akan diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Akan tetapi, sebelum mengisi kuesioner responden diminta untuk melaksanakan empat tugas yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa mudah dan cepat responden dalam mengerjakan tugas tersebut sebelum menjawab kuesioner.

Data hasil kuesioner yang telah terkumpul diolah menggunakan teknik perhitungan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0. Hasil data ini akan digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak pengembang (UPT TIK) dalam merancang *website* baru. Pembuatan model penelitian pada SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada Gambar 3.

Pengolahan data pada PLS terbagi menjadi dua tahapan, yaitu dengan penilaian model pengukuran dan evaluasi model struktural. Model pengukuran dinilai melalui beberapa indikator seperti validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas. Evaluasi model struktural dinilai berdasarkan nilai R^2 dan koefisien jalur.

1. Penilaian Model Pengukuran

Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel laten sebagai model yang digunakan pada penelitian. Validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 3. Pembuatan Model Penelitian

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai hampir seluruh indikator memiliki *loading factors* > 0.5 dan dikatakan valid konvergen (Ghozali, 2014). Uji validitas diskriminan dinilai melalui *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5. Uji Reliabilitas dinilai melalui *reliability composite* > 0.7. *Cronbach's alpha* > 0.7 dapat dikatakan memiliki reliabilitas kuat (Ghozali, 2014). Uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Validitas Diskriminan dan Reliabilitas

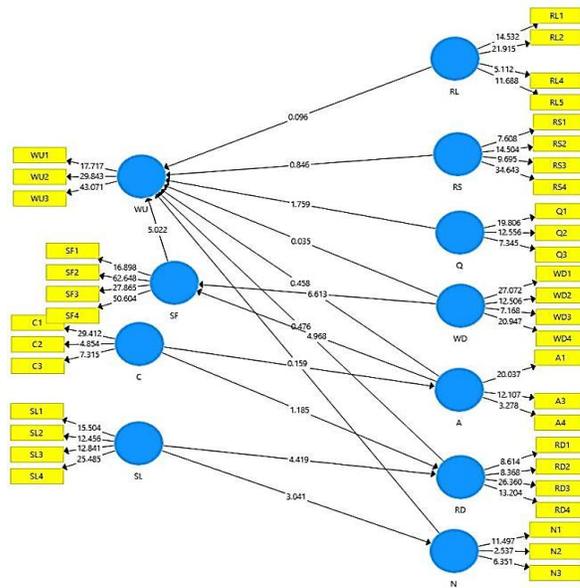
Variabel	AVE	Composite Reliability	Conbach's Alpha	R2
A	0.519	0.757	0.524	0.267
C	0.585	0.806	0.654	
N	0.5	0.741	0.507	0.151
Q	0.585	0.807	0.639	
RD	0.58	0.846	0.757	0.354
RL	0.55	0.827	0.721	
RS	0.566	0.838	0.744	
SF	0.744	0.932	0.901	0.678
SL	0.662	0.887	0.83	
WD	0.576	0.843	0.75	
WU	0.73	0.89	0.816	0.668

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai AVE setiap variabel laten sudah melebihi angka

0.5, dapat dikatakan seluruh variabel laten telah lulus uji validitas diskriminan. Nilai *composite reliability* untuk setiap variabel sudah melebihi angka 0.7, maka setiap variabel sudah reliabel. Nilai *cronbach's alpha* beberapa variabel melebihi angka 0.7 yang menandakan bahwa variabel tersebut memiliki reliabilitas yang kuat (Guildford, 1956).

2. Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai T statistik untuk menguji signifikansi model struktural. Analisis lain yang diperlukan yaitu analisis *inner model* dengan indikator R^2 yang menunjukkan tingkat variabilitas pada setiap variabel endogen yang dipengaruhi oleh variabel lain.



Gambar 4. Path Model

- Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa:
- Consistency* menerangkan 26.7% dari varians dalam *assurance*.
 - Simplicity* dan *consistency* bersama-sama menerangkan 35.4% varians dalam *readability*.
 - Simplicity* hanya menerangkan sebesar 15.1% varians dalam *navigation*.
 - Web design* dan *assurance* menerangkan 67.8% varians dalam *satisfaction*.
 - Varians dalam *web usability* (WU) sebesar 66,8% diterangkan oleh variabel-variabel seperti *reliability*, *responsiveness*, *quality of information*, *web design*, *assurance*, *readability*, *navigation*, dan *satisfaction*.

Hasil tersebut memperlihatkan banyak variabel yang mempengaruhi *web usability* secara signifikan. Namun, belum diketahui pasti

variabel mana yang memiliki dampak paling signifikan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis diuji dengan mengevaluasi *path coefficient* pada *inner model*. Dengan uji t statistik menggunakan tingkat signifikansi 5%, *path coefficient* akan signifikan jika nilai t statistik melebihi 1.96. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar faktor *web usability* pada *website* universitas dan faktor mana yang berpengaruh signifikan terhadap *usability website* universitas. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui dimensi mana saja yang perlu diperbaiki pada *website* universitas saat ini menurut perspektif *user* agar pada *website* baru nanti permasalahan yang sama tidak terulang kembali. Menurut pernyataan UPT TIK, saat ini pihaknya sedang mengembangkan *website* baru universitas sebagai pengganti *website* universitas saat ini karena dirasa kurang handal.

User perlu dilibatkan dalam pengembangan *website* tersebut agar kelak *website* universitas mudah digunakan dan memberikan kepuasan terhadap *user* karena dikembangkan menurut kebutuhannya.

Dimensi yang menjadi perhatian *user* diperoleh melalui identifikasi faktor yang mempengaruhi *web usability website* universitas. Berdasarkan pengolahan data dimensi tersebut yaitu, *Consistency* (C), *Simplicity*(SL), *Web Design* (WD), *Assurance* (A), *Satisfaction* (SF).

Dimensi *Consistency* (C) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Assurance* (A). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Aisha *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa konsistensi tata letak komponen dan menu antar halaman dalam *website* akan memudahkan pengguna dalam menggunakan *website*. Kondisi ini mendukung pemahaman informasi dan mempelajari situs web yang diakses (Lee & Kozar, 2012). *Consistency website* yang baik membuat *user* merasa tenang menjelajah di *website* universitas. Misalnya, ketika *user* mengeksplorasi *website* tidak perlu merasa khawatir tersesat karena struktur, komponen, dan tampilan antar halaman *website* sama antar halaman dan tersedia fasilitas *home* untuk kembali ke halaman beranda.

Tabel 2 *Loading Factors*

	A	C	N	Q	RD	RL	RS	SF	SL	WD	WU
A1	0.833										
A2	0.470										
A3	0.763										
C1		0.897									
C2		0.663									
C3		0.715									
N1			0.826								
N2			0.517								
N3			0.736								
Q1				0.850							
Q2				0.759							
Q3				0.677							
RD1					0.722						
RD2					0.693						
RD3					0.859						
RD4					0.762						
RL1						0.769					
RL2						0.825					
RL3						0.434					
RL4						0.588					
RL5						0.722					
RS1							0.654				
RS2							0.798				
RS3							0.709				
RS4							0.836				
SF1								0.795			
SF2								0.931			
SF3								0.870			
SF4								0.917			
SL1									0.799		
SL2									0.797		
SL3									0.789		
SL4									0.867		
WD1										0.838	
WD2										0.754	
WD3										0.622	
WD4										0.804	
WU1											0.819
WU2											0.866
WU3											0.878

Tabel 3 Uji Hipotesis

Hipotesis	Latent Variabel	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistic (O/STERR)	P Values	Supported
H1	C -> A	0.517	0.082	6.319	0	Yes
H2	C -> RD	0.133	0.112	1.185	0.236	No
H3	SL -> RD	0.504	0.114	4.419	0	Yes
H4	SL -> N	0.388	0.128	3.041	0.002	Yes
H5	RL -> WU	0.011	0.115	0.096	0.923	No
H6	RS -> WU	0.105	0.124	0.846	0.398	No
H7	Q -> WU	0.185	0.105	1.759	0.079	No
H8	WD -> WU	0.004	0.113	0.035	0.972	No
H9	WD -> SF	0.492	0.074	6.613	0	Yes
H10	A -> WU	0.049	0.106	0.458	0	No
H11	A -> SF	0.413	0.063	4.968	0.647	Yes
H12	RD -> WU	-0.038	0.079	0.476	0.635	No
H13	N -> WU	-0.014	0.089	0.159	0.874	No
H14	SF -> WU	0.585	0.116	5.022	0	Yes

Dimensi *Simplicity* (SL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Readability* (RD) dan *Navigation* (N). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Aisha *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *simplicity* merupakan penyederhanaan konten tampilan dan fungsionalitas pada *website*. Semakin mudah konten untuk dilihat, maka informasi yang diberikan akan lebih mudah untuk dipahami. Aisha *et al.* (2015) menyatakan jika navigasi dalam *website* mudah digunakan, maka pengalaman *user* akan bertambah. Proses yang jauh lebih mudah akan membuat waktu akses sistem menjadi jauh lebih cepat, karena informasi dapat dengan mudah ditemukan oleh pengguna.

Dimensi *Web Design* (WD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Satisfaction* (SF). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Aisha *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa fitur dan kelengkapan komponen serta kemudahan mengakses dan penggunaan *website* akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna situs web. Semakin baik dan menarik *web design* dari *website* Universitas akan memberikan kepuasan bagi *user*. Begitu pula sebaliknya, bila *web design* yang diupayakan hanya biasa-biasa saja dan kurang menarik cenderung membuat kepuasan *user* berkurang

ketika menjelajah di *website*. *User* merasa *web design* pada *website* universitas penting untuk meningkatkan kepuasan mereka dalam menjelajah *website*. *User* mengharapkan adanya pengembangan dalam *web design* untuk menjangkau kepuasan mereka. Beberapa contoh yang menarik versi Webometrics seperti yang dimiliki oleh National University of Singapore (terbaik 1 Asia Tenggara) dan universitas Gajah Mada (terbaik 1 Indonesia).

Dimensi *Assurance* (A) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Satisfaction* (SF). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Aisha *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *user website* yang merasa nyaman menggunakan *website* akan bersedia untuk menggunakan *website* kembali. Hal ini sangat penting, karena *website* universitas dibuat untuk mendukung kebutuhan informasi kampus. Apabila sebuah *website* dapat membuat *user* merasa nyaman, maka akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan *user* itu sendiri. Elemen-elemen *assurance* yang dioptimalkan akan membuat *user* nyaman, dan apabila *user* merasa nyaman mereka akan merasa puas ketika menjelajah *website* universitas. *User* merasa *assurance* penting dan perlu ditingkatkan kembali seperti memberikan pernyataan keamanan kepada *user* apabila mereka mengakses *website*, dan

tentunya memberikan kemudahan bagi *user* dengan adanya *website* universitas. Keamanan pada *website* universitas masih diragukan, terlihat ketika *user* mengakses *website* melalui *handphone* terdapat peringatan keamanan.

Dimensi *Satisfaction* (SF) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Web Usability* (WU) dan satu-satunya yang berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *usability website* universitas. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Aisha *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan terhadap penggunaan *website* akan sangat mempengaruhi penilaian *usability*. Salah satu indikator dalam mengukur *usability* adalah kepuasan pengguna saat menggunakan sistem. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan kualitas layanan *website* untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan pengguna *website*, sehingga *user* akan bersedia untuk menggunakan *website* kembali di lain waktu. Hasil ini sesuai dengan pengaruh *satisfaction* terhadap *web usability* yang berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan. *User* merasa variabel kepuasan ini sangat penting terhadap *web usability*. Semakin tinggi kepuasan yang diperoleh *user* ketika menggunakan *website*, akan meningkatkan *web usability website* universitas. Perlu adanya upaya pengembangan kembali untuk mencapai hal tersebut seperti menambahkan beberapa layanan untuk membantu kebutuhan *user*, meningkatkan tampilan *website* menjadi lebih menarik di setiap halamannya dan menambahkan fitur-fitur baru yang ada pada *website* universitas untuk mempermudah tugas *user*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pihak pengembang *website* universitas perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kelima faktor atau dimensi tersebut agar menjadi salah satu fokus evaluasi pada *website* baru.

Simpulan

Beberapa faktor mempengaruhi *Usability website* universitas yang mana terdapat lima faktor yang paling dominan daripada faktor lain, yaitu *Consistency* (C), *Simplicity* (SL), *Web Design* (WD), *Assurance*

(A), dan *Satisfaction* (SF). Maka, yang perlu menjadi fokus perhatian pengembang sebagai bahan evaluasi adalah dengan melakukan perbaikan terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap kelima dimensi atau faktor tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua dosen pembimbing yang sangat membantu menyelesaikan paper ini. Begitu pula terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak UPT TIK atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini

Daftar Pustaka

- Aisha, A. N., Hadining, A. F., & Andreswari, R. (2015). Evaluating the usability of academic information system websites. *Journal of Scientific Research and Development*, 2(13), 151–157. Retrieved from www.jsrad.org
- Alfidella, S., Kusumo, D. S., & Suwawi, D. D. J. (2015). Pengukuran Usability I-Caring Berbasis ISO 9241-11 Dengan Menggunakan Partial Least Square (PLS). *EProceedings of Engineering*, 2(1), 1747–1735.
- Bevan, N., & Carter, J. (2016). New ISO Standards for Usability, Usability Reports and Usability Measures (July). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-39510-4>.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modelling: Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)* (Edisi 4). Semarang.
- Guildford, B. F. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education*. New York: McGraw-Hill Book.
- Hermanto, A. (2017). Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual dan Webqual, (April). <https://doi.org/10.20473/jisebi.3.1.33-39>
- Herwanto, D., Hadining, A. F., & Sari, R. P. (2018). Analisis Evaluasi *Website* Sistem Akademik Fakultas Teknik Universitas dengan Model UWIS. *Journal of Scientific Research and Development*, 2(1), 30–38.
- Kesuma, D. P. (2014). Analisis Pengukuran

DOI: <https://doi.org/10.26593/jrsi.v8i2.3305.89-98>

- Kualitas Layanan Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan Servqual, 178–183.
- Kotler, P. (2002). *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Krug, S. (2013). *Don't Make Me Think: Panduan Praktis Membangun Web yang Logis* (Kedua). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Lee, Y., & Kozar, K. A. (2012). Understanding of website usability: Specifying and measuring constructs and their relationships. *Decision Support Systems*, 52,450–452.
- <https://doi.org/10.1016/j.dss.2011.10.004>. Oztekin, A., Nikov, A., & Zaim, S. (2009). The Journal of Systems and Software UWIS : An assessment methodology for usability of web-based information systems. *The Journal of Systems & Software*, 82(12), 2038–2050.
- <https://doi.org/10.1016/j.jss.2009.06.047>
- Parasuraman, A., Zeithmail, V. A., & Berry, L. (1988). SERVQUAL-A-multiple-Item-Scale-for-measuring-consumer-perceptions-of-service-quality.pdf.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank